

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EXCHANGING
VIEWPOINTS* TERHADAP PEMECAHAN MASALAH
SISWA PADA MATERI PECAHAN
KELAS VII MTsS TERPADU
LANSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAULIZA

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiayah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
NIM : 130900394



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

1437 H / 2015 M

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EXCHANGING
VIEWPOINTS* TERHADAP PEMECAHAN MASALAH
SISWA PADA MATERI PECAHAN
KELAS VII MTsTERPADU
LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAULIZA
NIM: 130900394**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-I) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh:

**MAULIZA
NIM: 130900394**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

**Jelita, M.Pd
Nip. 19690605 199203 2 004**

Pembimbing Kedua

**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EXCHANGING*
VIEWPOINT TERHADAP PEMECAHAN MASALAH
SISWA PADA MATERI PECAHAN
KELAS VII MTsS TERPADU
LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawayah Cot Kala Langsadan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal:

Jumat, $\frac{17 \text{ Juli } 2015 \text{ M}}{16 \text{ ramadhan } 1436 \text{ H}}$

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Jelita, M.Pd

Nip. 19690605 199203 2 004

Marzuki, M.Pd

Anggota

Anggota

Yenni Suzana M, Pd

Nip. 19680121 199003 2 001

Srimuliati, M.Pd

Nip. 19861101 201503 2 002

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawayah Cot Kala Langsa**

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag

NIP. 19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR



Segalapujibesertasyukurpenulispersembahkankepada Allah SWT yang telahmemberikankesehatan, kekuatanandankesempatankepadapenulis, sehinggadapatmenyelesaikanskripsiini yang berjudul ***“PengaruhStrategiPembelajaranExchanging ViewpointsterhadapPemecahan MasalahSiswaPadaMateriPecahanKelas VII MTsS Terpadu Langsa”***.SelanjutnyashalawatdansalamsenantiasatercurahkepadaNabi Muhammad SAWbesertaseluruhkeluargadansahabat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot kala Langsa, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantarini penulis menyampaikanucapanterimakasihkepada :

1. Bapak DR.H. Zulkarnaini, MA, selakurektor Institut Agama Islam NegeriZawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag, selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Mazlan, M.Siselakuketua Prodi yang telahmemberimasukandalam proses penyelesaianskripsiini.

4. Ibu Jelita, M.Pd dan Ibu Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan. Tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad dan Ibunda Jamaliah yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalunya memberikan dukungan, karena tanpa beliau penulis tidak berarti apa-apa. Semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya.
6. Para sahabatku tercinta Prasari, S.Pd, Harfina, S.Pd, Fadly Fatira, S.Pd, Novita, S. Kepdan lainnya yang membantunya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembacanya sekalian.

Amin ya Rabbal 'Alamin

Langsa, Juli 2015

Penulis

MAULIZA

ABSTRAK

Nama: **Mauliza**, Tempat/Tanggal Lahir: Langsa, 09 November 1991, NIM: 130900394, Judul Skripsi: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Exchanging Viewpoints* Terhadap Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII MTsS Terpadu Langsa”**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang berperan penting di dalam peningkatan mutu pendidikan di setiap sekolah, karena matematika itu merupakan ibu dari disiplin ilmu lainnya, maka dari itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah pelajaran matematika. Di antara kemampuan matematika siswa yang sangat penting untuk dikembangkan di kalangan siswa adalah kemampuan memecahkan masalah. Sesuai dengan pendapat NTCM (*National Teacher of Council Of Matematic*) kemampuan memecahkan masalah merupakan fokus dari pembelajaran matematika. Tidak saja kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi alasan untuk mempelajari matematika, tetapi karena kemampuan pemecahan masalah memberi suatu konteks yaitu konsep-konsep dan kecakapan-kecakapan dapat dipelajari. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika adalah menerapkan pendekatan strategi pembelajaran *Exchanging Viewpoints*. Strategi pembelajaran *exchanging viewpoints* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengutamakan pendapat siswa dengan cara melibatkan seluruh peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *Exchanging Viewpoints* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa MTsS Terpadu langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitian ini menggunakan *design radonized control group pritest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS terpadu langsa yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 67 siswa, dan sampel penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas VIIa sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas VIIb sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal yang telah divalidasi oleh siswa kelas VIIIa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data di peroleh $t_{hitung} = 3,77$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *exchanging viewpoints* dapat meningkatkan pemecahan masalah siswa pada materi pecahan kelas VII MTsS Terpadu Langsa.

Sehinggadapatdisarankandalam proses belajarmengajar guru agar menggunakanstrategipembelajaran*Exchanging Viewpoints*.

Langsa: 12 agustus 2015M

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Jelita, M.Pd
Nip. 19690605 199203 2 004

Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Dewan Penguji :

Ketua

Sekretaris

Jelita, M.Pd
Nip. 19690605 199203 2 004

Marzuki, M.Pd

Anggota

Anggota

YenniSuzanaM,Pd
Nip. 19680121 199003 2 001

Srimuliati, M.Pd
Nip. 19861101 201503 2 002

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu dari ilmu pendidikan yang mendasar berkembang dalam kehidupan masyarakat, dan sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehubungan dengan hal tersebut Sujono menyatakan “dalam perkembangan modern, matematika memegang peranan penting, karena dengan matematika semua ilmu pengetahuan menjadi sempurna. Matematika merupakan alat yang efisien yang diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan, dan tanpa bantuan matematika semuanya tidak akan mendapat kemajuan yang berarti”.¹

Matematika juga salah satu mata pelajaran yang terdapat di setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang berperan penting di dalam peningkatan mutu pendidikan di setiap sekolah, karena matematika itu merupakan ibu dari disiplin ilmu lainnya, maka dari itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah pelajaran matematika. Matematika juga merupakan pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Dikarenakan matematika salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh seluruh siswa.

Di antara kemampuan matematika siswa yang sangat penting untuk dikembangkan dikalangan siswa adalah kemampuan memecahkan masalah.

¹ Sujono, *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*, (Jakarta Depdikbud, 1998), hal.1

Sesuai dengan pendapat NTCM (*National Teacher of Coouncil Of Matematic*) kemampuan memecahkan masalah merupakan fokus dari pembelajaran matematika. Tidak saja kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi alasan untuk mempelajari matematika, tetapi karena kemampuan pemecahan masalah memberi suatu konteks yaitu konsep-konsep dan kecakapan-kecakapan dapat dipelajari.

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya. Siswa di mungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah. Oleh karena itu, pendidikan perlu mengaitkan matematika yang diajarkan dengan situasi nyata siswa, karena belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajari bukan sekedar mengetahuinya. Materi pembelajaran matematika yang selama ini siswa terima. Serta soal-soal yang diberikan hanyalah ringkasan dan soal-soal yang diberikan cenderung berbentuk objektif atau uraian sehingga kurang membantu siswa dalam mempelajari matematika serta melatih kemampuan memecahkan masalah siswa.

Melihat pentingnya matematika di sekolah, maka tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengarah kepada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Tujuan tersebut yaitu : “Tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mempersiapkan agar siswa sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang

sedang berkembang, melalui latihan tindakan atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien”.² Oleh sebab itu siswa harus mampu dalam mempelajari matematika, agar kelak siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Namun kenyataan diatas tidak sesuai dengan hasil yang didapat dilapangan. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru matematika di MTsS Terpadu Langsa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Ini terlihat dari kesulitan siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan keinginan dan dorongan untuk belajar matematika tidak ada atau lemah. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu yang kompleks dan abstrak. Untuk itu agar pelajaran matematika menjadi pelajaran yang disenangi siswa maka sebaiknya, seorang pendidik dapat memberi dorongan pada siswa-siswa agar para siswa yang tadinya membenci pelajaran matematika berubah menjadi senang dalam mempelajari matematika.

Bentuk metode lain yang efektif adalah dengan menggunakan strategi belajar aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif didesain untuk mengaktifkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik maupun mental siswa. Strategi pembelajaran aktif terdiri atas beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Excanging Viewpoints*.

Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi

² Ari, *Undang-Undang Pendidikan*, (yogyakarta:pustaka mahardika, 2013) hlm, 203

mengenai konsep yang belum dimengerti dalam pelajaran. Strategi pembelajaran ini dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, selain itu memungkinkan siswa untuk berfikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan teman. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Exchanging Viewpoints Terhadap pemecahan masalah Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII MTsS Terpadu Langsa ”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Exchanging Viewpoints* terhadap pemecahan masalah siswa pada materi pecahan kelas VII MTsS terpadu Langsa.
2. Bagaimana terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Exchanging Viewpoints* terhadap pemecahan masalah siswa pada materi pecahan kelas VII MTsS terpadu Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *Exchanging Viewpoints* terhadap pemecahan masalah siswa pada materi pecahan kelas VII MTsS Terpadu Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. maka hasil penelitian ini diharapkan untuk :

1. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pecahan.
2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan pemecahan masalah siswa.
3. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa mendatang serta dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti sejenis.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³ Hipotesis pada penelitian ini, terdapat pengaruh pada strategi pembelajaran aktif *Exchanging Viewpoints* terhadap pemecahan masalah siswa pada materi pokok pecahan kelas VII MTsS Terpadu Langsa.

F. Definisi Operasional

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008),hlm.64.

1. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah yang berhubungan dengan masalah translasi pada siswa, yaitu bagaimana cara siswa menjawab soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yaitu bagaimana cara siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan pecahan. Siswa tersebut harus mampu menyelesaikan atau memecahkan sebuah pertanyaan.

2. Strategi pembelajaran *Exchanging Viewpoints*

Strategi pembelajaran *exchanging viewpoints* pada penelitian ini adalah strategi yang mengutamakan pendapat siswa dengan cara pemberian soal kepada masing-masing siswa dan siswa menjawab soal tersebut. Kemudian siswa bertukar pendapat (jawaban) dengan pasangannya sampai siswa menemukan semua jawaban siswa lainnya.

Kegiatan ini bisa digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan siswa untuk mendengar dengan cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.

Dengan menggunakan pertukaran kartu nama sebagai sebuah pemecahan kebekuan sosial dapat mengajarkan para peserta didik berbagi lebih pada informasi latar belakang tentang mereka sendiri dari pada sudut pandang tentang

pertanyaan atau statemen yang menantang untuk di jawab. Sehingga siswa mampu menemukan gagasan dan merangkainya dengan baik.⁴

⁴Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj. Sarjuli, dkk, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 89